

Rancangan bus metro dengan jalur bercampur (Mixed Route) dalam trayek tetap sebagai hasil gabungan bus - bus di Jakarta = Metro bus project with mixed route on fixed route as result from buses merge in Jakarta

Ihwa Adam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250219&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebijakan pemerintah yang tidak memonopoli angkutan umum bus di Jakarta, menyebabkan efek domino yang buruk bagi sistem angkutan umum di Jakarta, keadaan itu berakibat pada buruknya pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa angkutan umum ini. Tidak ada penjadwalan, tumpang tindih rute, kemacetan, pengemudi yang ugal-ugalan demi mengejar setoran, dan kondisi bus yang sudah dimakan usia merupakan contoh buruknya pelayanan angkutan umum ini. Perubahan dari sistem - persaingan bebas - dalam cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak menjadi monopoli oleh negara, akan meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa angkutan umum bus. Neraca keuangan dari masing-masing perusahaan menjadi alat dalam penggabungan ini, yaitu dengan cara konsolidasi dengan menggunakan metode pooling of interest, dengan cara ini semua asset, kewajiban, dan ekuitas dari perusahaan-perusahaan bus digabung.

Guna menarik minat warga serta menjamin keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan jasa angkutan umum bus ini, maka perusahaan menerapkan sistem baru dan peremajaan fasilitasnya, seperti: dengan menggunakan metode load factor untuk mendapatkan headway yang digunakan dalam menentukan penjadwalan, memberlakukan sistem tiket (ticketing system) dalam pembayaran, peremajaan bus, halte, dan fasilitas parkir yang dapat mempermudah pengguna kendaraan pribadi untuk berganti moda ke bus metro ini. Terakhir dalam skripsi ini sebuah indikasi juga ditampilkan tentang menilai kelayakan Bus Metro ini.

.....The Government policy for not monopolizing city buses mode of public transportation in Jakarta, creates bad domino effect in this system of transportation in bad services to the passenger. For example: No scheduling, overlapping route, traffic jam, bad driving, and old buses. To solve this problem the government must follow a new policy to merge all bus companies in Jakarta into one metro bus company. In doing this the financial statement of all city bus companies must be reconsolidated to merge into one company. One of the method to use is the pooling of interest of all asset, liabilities, and equity of the company that joint in this program.

To attract the citizen and guaranty them in safety and comfortably in riding with the metro city bus, the management of the buses must be renewed, for example: fixed a better scheduling, the ticketing system, renewing the facilities like bus, bus stopping, and private car parking lot so they can easier to change their mode into this metro bus. Last but not least an analyzing the feasibility of this Metro Bus is displayed.</i>